

Persepsi perawat terhadap nyeri dada pada klien Miokardial Infark di Rumah Sakit Pusat Jantung dan Pembuluh Darah Nasional Harapan Kita Jakarta Barat

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20361769&lokasi=lokal>

Abstrak

Persepsi perawat tentang nyeri dada pada klien miokardial infark berbeda-beda dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persepsi perawat mengenai nyeri dada yang dapat memberikan respon positif dan respon negatif pada klien miokardial infark. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Pusat Jantung dan Pembuluh Darah Nasional Harapan Kita Jakarta Barat. Desain penelitian ini adalah deskriptif sederhana. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang perawat yang bekerja di ruang Cardio Vascular Care unit (CCVU) dengan latar pendidikan dan pengalaman kerja yang berbeda-beda. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tentang demografi dan persepsi perawat terhadap nyeri dada klien miokardial infark. Data dianalisis dengan menggunakan tendensi sentral: median dan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik responden 70% wanita, usia respon 55% berusia 25-30 tahun, pendidikan 73% adalah akademi perawat sisanya adalah sarjana, agama 93,4% Islam, lama bekerja 2-5 tahun sebesar 47%. Respon positif yang paling banyak adalah bahwa pada klien miokardial infark perlu penanganan serius sebesar 97%. Respon negatif yang paling banyak adalah respon perawat pada keluhan nyeri dada klien miokardial infark sebesar 57%. Respon perawat terhadap nyeri dada klien miokardial infark dari tiap pertanyaan berupa respon negatif sebesar 80%.